



# Duh Takut!

Anindyra Kinanti Dwisaksana



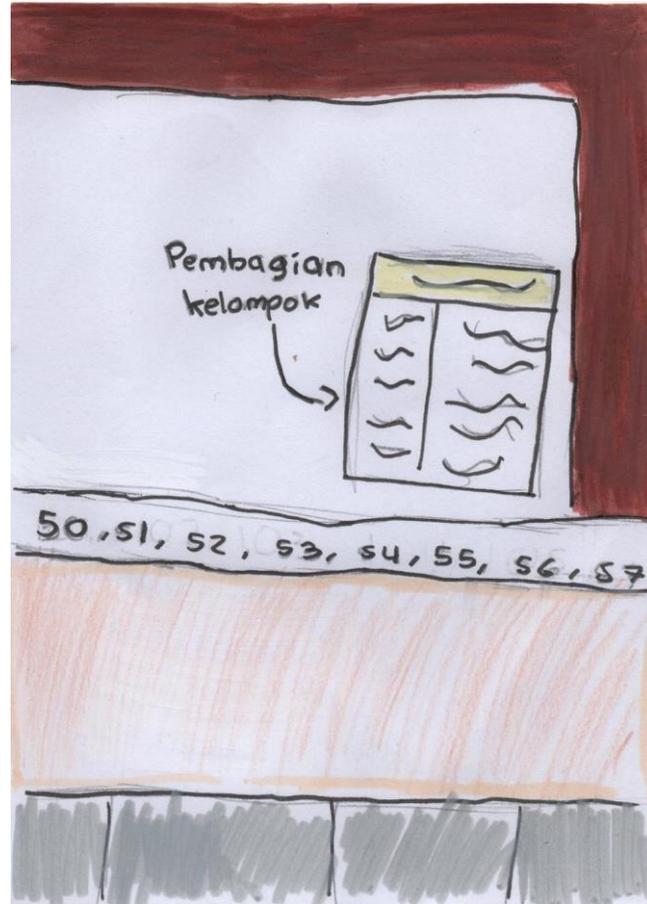
Tara Salvia

Centre of Excellence



Dulu, saat aku kelas 4, aku pernah mengikuti hari kebersamaan. Jadi, hari kebersamaan adalah kegiatan menginap di sekolah saat bulan puasa, yang kegiatannya seperti mendengarkan kisah Nabi, membuat bingkisan untuk anak-anak difabel, dan banyak lagi.

Saat hari kebersamaan, aku bersama temanku Hasna, Arum, Anka, Alana, Kia, Drupadi, dan beberapa kakak kelas mencari kamar tidur kami. Kamarku ada di salah satu ruangan SMP. Kelasnya luas dan lebar. ACnya juga sangat dingin. Kursi-kursi dibariskan menghadap tembok kelas. Kelompokku adalah kelompok K. Guru yang membantu mendampingi kelompokku adalah Bu Tri dan Bu Arni.



Saat aku melihat daftar nama kelompok K, ternyata aku sekelompok dengan Hasna.

"Yeay! Kita sekelompok!", ujarku saat melihat Hasna. "Oh, memang iya!", ujar Hasna.

Setelah itu kami jalan ke ruang musik di Gedung SMP untuk mengambil tas yang sebelumnya dikumpulkan di sana.

"Tasku mana yaa?", kataku sambil mencari tasku yang isinya benda - benda keperluanku

untuk menginap. Setelah mengambil benda yang dibutuhkan, kami semua diminta mengganti sepatu dengan sandal.

“Yuk, gelar *sleeping bagnya!*”, ujar Bu Arni saat semuanya sudah di kelas.

Bu Arni meminta kita untuk menaruh *sleeping bag* sesuka kita. Aku menaruh *sleeping bagku* di sebelah Hasna dan Anka. Kita sudah selesai di jam 3 sore. Maka dari itu kami ganti baju yang nyaman. Kemudian, kita langsung pergi ke MPH untuk sholat ashar.

Untuk menunggu buka puasa ada kegiatan lain. Dalam kegiatan itu ada Bu Weni dan pak Joko yang bercerita tentang salah satu sikap baik Nabi. Kegiatan tersebut cukup lama karena sampai maghrib. Beberapa jam setelah buka ada sholat isya. Saat sholat isya, aku sholat bersama Hasna, saat dia memberitahuku bahwa ia mengantuk.

“Ah... Aku ngantuk sekali”, ujar Hasna.

Aku menjawab dengan berkata,

“Tunggu! Jangan tidur dulu sebentar lagi selesai kok”.

Setelah makan *snack* malam, kami bersiap - siap untuk tidur. Sambil mengantri untuk membersihkan diri, aku mengobrol dengan Anka yang baris di belakangku.

“Ah aku takut tidak bisa tidur nanti”, ujarku.

“Sama, aku kalau di rumah susah tidur”, jawab Anka. Aku senang mendengar itu karena kalau aku tidak bisa tidur, aku punya teman.

Saat sudah waktunya tidur, aku langsung memakai jaketku yang berwarna hijau muda karena dingin. Semua lampu pun dimatikan kecuali yang di luar kamar. Di luar banyak hiasan topeng yang menurutku terlihat seram.

Dan... sepertiku tebak aku tidak bisa tidur. Saat melihat sebelahku, Hasna sudah tidur lebih dulu dari aku dan Anka yang katanya akan tidak bisa tidur.



“Lah kok sudah jam segini sih?” ujarku sembari melihat jam dinding. Aku pun minta diantarkan ke toilet oleh Bu Arni karena biasanya setelah ke toilet aku lebih mudah tidur. Saat keluar aku melihat semua ruangnya

sudah mati lampunya. “Wah aku juga seharusnya sudah tidur di kamar” ujarku.

Akhirnya aku punya ide, aku mengambil botolku terus melapisi botolku dengan handukku yang menurutku lembut untuk menyimulasikan sebagai boneka yang enak untuk dipeluk.



Saat aku peluk rasanya tidak terlalu nyaman tapi aku masih menggunakannya. Saat aku melihat jam lagi ternyata sudah jam 2 malam. Aku langsung buru - buru tidur.

“Duh udah jam segini kayaknya tinggal aku yang belum tidur disini”, aku berkata pelan. Akhirnya saat aku mempenjamkan mata dan aku berhasil tidur!!

Besoknya saat aku bangun jam 03.00 pagi, aku hanya sempat sahur dan sholat sebelum pulang, karena aku ikut OSK kelas 4. Aku tidak ikut kegiatan selanjutnya.

Perasaanku lega karena karena akhirnya aku bisa tidur sebelum waktunya bangun di pagi hari walaupun hanya sebentar saja.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.